

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia kesehatan semakin meningkat. Hal ini fasilitas kesehatan atau rumah sakit harus mengerti dan memahami seluk beluk dalam dunia kesehatan. Perencanaan dan manajemen yang baik diperlukan agar rumah sakit yang ada dapat bertahan. Persaingan antar rumah sakit dalam dunia kesehatan terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan dari adanya teknologi yang semakin canggih dan pemilihan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, rumah sakit harus memiliki karyawan yang berpengetahuan, serta usaha untuk mengelola rumah sakit seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat.

Kinerja karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Douglas B (2000) dalam Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013) mengatakan perusahaan membutuhkan karyawan yang mempunyai kinerja yang tinggi dan mampu bekerja lebih baik dan lebih cepat. Hal ini berarti bahwa perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang handal yang memang mampu bekerja dengan baik dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Christine (2009) dalam Marlinawati dan Suaryana (2013), mengemukakan kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Iryani (2009) dalam Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013) mengatakan bahwa kinerja individual merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan hasil kerja, target, atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Artinya bahwa hasil kerja seseorang merupakan evaluasi yang telah dilakukan berdasarkan periode tertentu yang akan dibandingkan dengan sasaran atau target tujuan perusahaan. Apabila kinerja seseorang tersebut diatas target yang telah disepakati, maka dapat dikatakan kinerja individu seseorang tersebut baik dan sesuai yang diharapkan.

Sifat-sifat individu juga mempengaruhi teknologi seperti yang berkembang saat ini dan seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi selain mampu memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan, mempercepat penyelesaian pekerjaan, juga memperkecil jarak dalam penyampaian informasi. Besarnya manfaat yang

didapat dari teknologi membuat semakin diterimanya teknologi sebagai sesuatu yang wajib digunakan. Semakin kompleks dan luasnya aktivitas perekonomian mendorong setiap organisasi atau perusahaan untuk mampu mengelola aktivitas perekonomiannya dengan baik. Keberhasilan dari suatu sistem yang dimiliki suatu perusahaan juga bergantung pada suatu kemudahan sistem dan pemanfaatan dalam pengelolaan sistem tersebut oleh pemakai sistem. Dengan evaluasi pemakai sistem atas teknologi dengan kemampuan yang dimiliki dan tuntutan dalam tugas, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data.

Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua dimensi dalam pengelolaan bisnis. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan

pemanfaatan teknologi yang digunakan. Goodhue (2005) dalam Panggeso (2014) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Pengukuran ini menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Oleh sebab itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan kemampuan pemakai sistem sehingga teknologi itu sendiri dan diterapkan sesuai dengan tugas, kemampuan pemakai serta dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian aplikasi teknologi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individual yang akan berdampak ke kinerja perusahaan itu sendiri. Penelitian Mahmood dan Mann (2008) dalam Panggeso (2014) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi, oleh sebab itu banyak pengambil keputusan menginvestasikan dananya untuk teknologi informasi. Dengan demikian pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem

informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual. Handoko (1999) dalam Panggeso (2014) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Secara umum, efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan merupakan organisasi tergantung pada seberapa baik penggunanya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut

dan dapat menerapkannya dengan baik. Jadi keberhasilan dari teknologi maupun sistem informasi pada perusahaan atau organisasi memiliki hubungan erat terhadap sumber daya manusia pada perusahaan atau organisasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
5. Apakah tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan insentif berpengaruh positif secara simultan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini terbatas pada karyawan RSUP Dr. Sardjito yang dalam bekerjanya menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu kasir dan operator *billing*.
2. Penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengenai pengaruh kinerja individual karyawan yaitu tentang tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan insentif pada karyawan RSUP Dr. Sardjito.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui apakah insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan insentif berpengaruh positif secara simultan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan performa rumah sakit yang berkaitan dengan kinerja individual karyawan dan penggunaan sistem informasi akuntansi

2. Penulis

Penelitian ini untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dengan membuat laporan penelitian secara ilmiah dan sistematis serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

3. Pembaca

Meningkatkan pengetahuan mengenai kinerja individual karyawan dan sistem informasi akuntansi.

F. Kerangka Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan dijabarkan adalah sebagai berikut.:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini terdiri dari landasan teori, tinjauan pustaka/hasil penelitian terdahulu dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran umum RSUP Dr. Sardjito, analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.